

## Implementasi Metode *Mind Mapping* Paragraf Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Vioni Wijayanti<sup>1\*</sup>, Sri Haryanto<sup>1</sup>, Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PAI, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

<sup>2</sup>PIAUD, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

\* [firdaus@unsiq.ac.id](mailto:firdaus@unsiq.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan metode Paragraph Mind Mapping. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dari populasi tersebut diambil satu kelas yaitu kelas VIII A dengan jumlah siswa 32 orang. Variabel dalam penelitian yang digunakan penulis adalah penggunaan metode Paragraph Mind Mapping. Pengumpulan data dengan menggunakan metode tes ini penulis memberikan tes berupa postes atau pretes individual yang disusun dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa. Hasil pengujian hipotesis diperoleh 5,32. Kemudian dibandingkan dengan  $dk = +-2 = 16+16-2 = 30$ . Dengan  $dk = 30$  dan tingkat kesalahan 5% maka  $t = 1,46$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan jika lebih kecil dari yang diterima. Ternyata yang didapat lebih besar ( $5,32 > 1,46$  dan  $5,32 > 1,50$ ). Karena ditolak dan diterima. Saran dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, sehingga pembelajarannya lebih optimal. Siswa harus dapat lebih meningkatkan kedisiplinan selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Paragraph Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

**Kata kunci :** Metode Mind Mapping Paragraf, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

### Abstract

*This study uses a type of quantitative research research. Research activities were carried out from November to December 2022. The sampling technique used in this study was purposive sampling. From this population, one class was taken, namely class VIII A with 32 students. The variable in the research used by the author is the use of the Paragraph Mind Mapping method. Collecting data using this test method the author gives tests in the form of individual post-tests or pre-tests prepared with the learning material that has been studied. The results showed that learning using the Mind Mapping method went well and received a positive response from students. The results of hypothesis testing obtained 5.32. Then it is compared with  $dk = +-2 = 16+16-2 = 30$ . With  $dk = 30$  and an error level of 5% then  $t = 1.46$ . In this case the provisions apply if it is smaller than then accepted. It turns out that what you get is bigger ( $5.32 > 1.46$  and  $5.32 > 1.50$ ). Because it was rejected and accepted. The suggestions in this study are that students are expected to be more active in learning both at school and at home, so that their learning is optimal. Students should be able to further improve discipline during the teaching and learning process takes place. So it can be concluded that the Paragraph Mind Mapping method can improve student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject.*

**Keywords:** Paragraph Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Moral Beliefs

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkannya potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Jamaludin et al., 2021; Nova et al., 2021). Proses belajar mengajar merupakan inti dari suatu proses pendidikan (Bararah, 2020). Segala sesuatu yang telah diprogramkan dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar (Johar & Hanum, 2016). Dalam proses belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi yang nyaman dan membantu terwujudnya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Mata pelajaran agama yang dipelajari oleh siswa salah satunya adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami, menhayati, dan meyakini ajaran-ajaran agama Islam yang wajib diimani (Khodijah et al., 2021; Syaparuddin et al., 2020).

Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak mengajarkan tentang kepercayaan, tingkah laku, sikap, dan keimanan terhadap Allah SWT (Agustin, 2018; Fatimatuzahroh et al., 2019). Faktor yang menyebabkan pelajaran Akidah Akhlak cukup menjenuhkan bagi siswa diantaranya adalah: a) Siswa kesulitan melafalkan, menghafal, dan memahami nama-nama dan istilah yang berbahasa Arab. b) Metode pembelajaran yang kurang variatif. c) Materi Akidah Akhlak yang cukup banyak yang tidak seimbang dengan waktu yang terbatas. d) Sumber informasi yang hanya mengandalkan buku paket maupun Lembar Kerja Siswa (LKS). e) Keterbatasan dalam mempraktikkan akidah akhlak pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam suatu proses belajar mengajar dapat dipahami bahwa penggunaan metode dan media yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan antusias dengan materi yang diberikan (Fatimatuzahroh et al., 2019; Tahrir et al., 2021; Tarihoran, 2017). Salah satu metode yang digunakan adalah metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* merupakan cara menulis yang efektif, kreatif serta secara makna "memetakan" pikiran seseorang. *Mind Mapping* merupakan langkah yang mudah untuk meletakkan informasi kedalam otak maupun mengambil informasi keluar otak (Anggraini, 2017; Eliyanti et al., 2020; Imaduddin & Utomo, 2012). Dari beberapa faktor diatas dalam kajian ini penulis memfokuskan pada pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan materi Akidah Akhlak di MTsN 4 Banjarnegara dengan metode *mind map*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: "Penerapan Metode *Mind Mapping* Paragraf Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTsN 4 Banjarnegara".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilangsungkan di MTsN 4 Banjarnegara. Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai bulan November - Desember 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Dari populasi tersebut diambil satu kelas yakni kelas VIII A sebanyak 32 siswa. Variabel dalam penelitian yang digunakan penulis adalah penggunaan metode *Mind Mapping* Paragraf dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII A di MTsN 4 Banjarnegara. Variabel terikat yang pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII A MTsN 4 Banjarnegara. Pengumpulan data menggunakan metode tes ini penulis memberikan tes berupa post-tes atau pre-tes individu yang disiapkan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Analisis data yang dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Gain dan Analisis Lanjutan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Data keadaan awal (*pretest*)

Dalam penelitian ini data keadaan awal siswa yang digunakan yaitu skor hasil *pretest*. Data nilai *pretest* diambil dari kemampuan awal siswa pada materi akidah akhlak yang akan disampaikan, data nilai *pretest* yang digunakan untuk mengetahui kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, atau tidak. Untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, homogen atau tidak maka perlu dilakukan uji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitasnya.

**Tabel**  
**Data awal siswa (*pretest*)**

Kelas	Data	Data terkecil	Jumlah	Rata-rata
Eksperimen	78	48	1004	62.75
Kontrol	72	44	936	58.5

#### 2. Data hasil siswa *posttest*

Dalam penelitian ini hasil belajar (*posttest*) yang digunakan yaitu dari skor hasil *posttest*. Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa:

**Tabel**  
**Data akhir siswa (Posttest)**

Kelas	Data terbesar	Data terkecil	Jumlah	Rata-rata
Eksperimen	98	60	1344	84
Kontrol	84	64	1186	74.12

### 3. Analisis uji coba soal

Penelitian ini terdapat instrument berupa soal tes siswa. Sebelum penelitian dilakukan, instrument penelitian berupa soal tes terlebih dahulu diuji cobakan agar peneliti mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrument penelitian. Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrument penelitian, maka soal tes harus di uji coba reliabilitasnya serta validitasnya.

#### a. Validitas Soal Tes

Dalam penelitian ini, analisis validitas soal uji coba dilakukan dengan menggunakan rumus  $y_{pbi}$ . Dari hasil perhitungan Instrumen yang di uji cobakan sebanyak 20 soal bentuk pilihan ganda. Dari 20 soal yang telah di uji cobakan 20 soal valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20. Instrumen valid apabila nilai koefisien korelasi hitung > korelasi tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5%.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, analisis soal uji coba dengan menggunakan rumus K-R 20. Dari hasil perhitungan reliabilitas soal pretest didapat  $r_{11} = 0,796$ . Maka dalam penelitian tersebut memiliki reliabilitas yang termasuk kategori tinggi (0,60-0,80). Dari hasil uji coba instrument tes diketahui dari soal yang diuji cobakan diperoleh tingkat reliabilitasnya tinggi yaitu dengan nilai  $r_{11}$  sebesar 0,796.

#### c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik, sebaiknya mempunyai butir soal dengan tingkat kesukaran yang sedang, dari 20 butir soal yang diuji 18 Kategori mudah, dan 2 Kategori sedang. Soal dikatakan sukar jika  $0,00 > P \geq 0,30$ , sedang jika  $0,30 > P \geq 0,70$ , mudah jika  $0,71 > P \geq 1,00$ . Soal dikatakan sukar atau sedang bisa karena siswa belum memahami materi yang diujikan, bisa juga karena mereka memang tidak paham atau bisa juga karena guru kurang tepat dalam menyampaikan materi. Sedangkan soal dapat dikatakan mudah dikarenakan bobot soal atau pemahaman siswa yang baik.

#### 4. Uji prasyarat analisis

Untuk mendukung pengujian hipotesis pada penelitian ini perlu dipenuhi populasi yang normal dan homogen. Untuk menegetahuinya diperlukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil kedua uji uji tersebut:

##### a. Uji normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data sampel. Uji Normalitas ini dilakukan pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol meliputi hasil tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok. Secara rinci dapat dilihat pada tabel.

**Tabel Uji Normalitas**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
N	16	16
$X^2_{hitung}$	3.54	5.27
$X^2_{tabel}$	11,07	11,07
Kriteria	Normal	Normal

Dari perhitungan menggunakan uji chi kuadrat pada tabel diatas bahwa kelas yang dipergunakan untuk penelitian bersifat normal sehingga boleh digunakan untuk penelitian. Nilai  $X^2_{hitung}$  dari kelas eksperimen sebesar 3,54 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,07 sedangkan kelas kontrol nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 5.27 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,07 yang berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga kelas bersifat normal.

##### b. Uji homogeinitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran dan tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdidtribusi homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan varians dengan menggunakan statistik uji F atau uji-f. pengujian homogenitas menggunakan data nilai pretest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada uji homogenitas didasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis homogenitas, yaitu jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka semua data memiliki varians homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka semua data memiliki vaarians data tidak homogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas didapatkan nilai  $F_{hitung} = 0.369 < F_{tabel}=1,78$  maka kelas yang diteliti bersifat homogen.

#### 5. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui dan dinyatakan bahwa hasi *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis

uji hipotesis yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengadakan perhitungan data yang telah dikumpulkan dengan analisis statistic. Dengan mengajukan rumus t-test apabila nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yang berarti bahwa dengan penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran Akidah Akhlak efektif terhadap hasil belajar siswa Mts N 4 Banjarnegara. apabila nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Perhitungan uji-t digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan metode *konvensional*. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Perhitungan Uji-T**

Uji hipotesisi	Taraf kesalahan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Uji t	5%	5.32	1.46

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5.32 dan hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan dk 30 yaitu 1.46 di dapatkan hasil bahwa untuk uji t hasil belajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.32 > 1.46$  dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $t_{tabel}$  1.50 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.32 > 1.50$  maka pada penelitian ini menunjukkan  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima baik pada taraf signifikansi 5%.

## 6. Analisis Respon Siswa

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penerapan metode *Mind Mapping* Paragraf. Lembar angket berisi pertanyaan pertanyaan yang kemudian dibagikan kepada siswa. Angket dibagikan kepada 16 siswa yang merupakan siswa kelas VIII A MTsN 4 Banjarnegara.

## 7. Pembahasan

Penerapan *Mind Mapping* pada siswa pada penelitian ini sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode ini dinilai sangat efektif sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Hanifah (2022) yang berjudul "*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Ann Noor Karang Sari Ngawi*", menunjukkan bahwa hasil peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak meningkat, hal tersebut dibuktikan dalam rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Interprestasi adalah proses memberi arti dan signifikasi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskriptif mencari hubungan dan keterkaitan antar

deskripsi-deskripsi data yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pengujian hipotesis dapat dikemukakan bahwa:

Dari analisis pendahuluan yaitu analisis normalitas data, data yang peneliti jadikan sumber yaitu data hasil pretest sebelum dikenai perlakuan (sebelum diajar menggunakan metode *Mind Mapping*) terbukti normal memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Hal ini karena setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Dari perhitungan menggunakan uji chi kuadrat didapatkan bahwa kelas yang dipergunakan untuk penelitian bersifat normal sehingga boleh digunakan untuk penelitian. Nilai  $X^2_{hitung}$  dari kelas eksperimen sebesar 3.54 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11.07 sedangkan kelas kontrol nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 5.27 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11.07 yang berarti  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga kelas bersifat normal.

Setelah data terbukti normal maka selanjutnya diuji lagi menggunakan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah data yang akan di beri perlakuan (dilakukan penelitian) tersebut terdistribusi secara homogen atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yang artinya data tersebut terbukti homogen. Dalam penelitian ini didapatkan nilai  $F_{hitung} = 0.369 < F_{tabel} = 1,78$  maka kelas yang diteliti bersifat homogen.

Setelah data yang akan dilakukan penelitian telah lulus uji analisis pendahuluan, maka data tersebut dinyatakan layak untuk diberi perlakuan guna dilakukan penelitian. Dalam hal yaitu diajar menggunakan metode *Mind Mapping*. Ketika melihat dengan metode monoton ini sangat berbeda dengan nilai akhir. Ternyata dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, Ternyata waktu yang ditempuh lebih singkat atau tidak bebolak-balik untuk menyimpulkan hasil. Menerapkan metode *Mind Mapping* dengan melatih siswa secara bertahap akan mampu menjadikan siswa meningkatkan kemampuan atau prestasi siswa dalam memahami materi pembelajaran akidah akhlak.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak siswa Mts N 4 Banjarnegara selama ini belum menggunakan metode *Mind Mapping*. Kelas eksperimen yang menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Akidah Akhlak lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Mind Mapping*. Pernyataan ini diperoleh melalui rata-rata nilai posttest yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 62.75 dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84.

Jadi berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*, dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Mts Negeri 4 Banjarnegara pada

pembelajaran Akidah Akhlak, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *Mind Mapping* diterapkan dengan cara, menguji kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Akidah Akhlak maka Siswa diberikan latihan soal dan rangkuman materi akidah akhlak untuk mempermudah siswa memahami materi. Perolehan nilai rata-rata yang masih rendah pada Pretes yakni pada kelas eksperimen berjumlah 1004 dan pada kelas kontrol 936, maka diterapkannya metode *Mind Mapping* pada kegiatan belajar mengajar. Dengan metode ini siswa memperoleh nilai yang meningkat pada Posttest yang diberikan yakni, pada kelas eksperimen mendapatkan total rata-rata nilai 1344 dan pada kelas kontrol 1186. Pada perolehan nilai ini menunjukkan perubahan yang signifikan pada nilai siswa.
2. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan metode konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis yang diperoleh  $t_{hitung}$  5,32. Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$ . Dengan  $dk$  30 dan taraf kesalahan 5% maka  $t_{tabel} = 1.46$  dan pada taraf kesalahan 1%  $t_{tabel} = 1.50$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Ternyata diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $5.32 > 1.46$  dan  $5.32 > 1.50$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran berbasis naturalistik eksistensial spiritual. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 37–59.
- Anggraini, T. R. (2017). Menulis dan mencatat dengan menggunakan metode peta pikiran (MIND MAPPING). *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 52–59.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 35–50.
- Imaduddin, M. C., & Utomo, U. H. N. (2012). Efektifitas metode mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, 9(1), 62.



Wijayanti, Haryanto, Firdaus,

- Jamaludin, G. M., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya*. Makeda Publika.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Deepublish.
- Khodijah, I. S., Khodijah, A., Adawiyah, N., & Tabroni, I. (2021). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Lebah*, 15(1), 23–32.
- Nova, A., Arifin, Z., Jamaluddin, G. M., Faridah, E. S., Sayekti, S. P., & Komariah, N. (2021). *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Media Sains Indonesia.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.
- Tahrim, T., Owon, R. A. S., Tabun, Y. F., Bahri, S., Nikmah, N., Sukasih, S., Hamzah, R. A., Pertiwi, S., Rizki, M., & Qadrianti, L. (2021). *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tarihoran, D. W. (2017). *Pengaruh Motivasi Guru PAK Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP N 4 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2016/2017*.